

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini, banyak perusahaan yang menerbitkan obligasi sebagai sumber pendanaan untuk melakukan ekspansi dan mengembangkan perusahaan sesuai peluang bisnis yang ada. Menurut Ross (2008), obligasi adalah sebuah sertifikat yang menunjukkan bahwa seorang peminjam berhutang sejumlah uang tertentu. Dengan kata lain, obligasi sebenarnya merupakan hutang dalam bentuk sekuriti.

Penerbit obligasi merupakan debitur, sedangkan pemegang obligasi merupakan kreditur. *Coupon rate* dalam obligasi adalah bunga pinjaman yang harus dibayarkan oleh debitur kepada kreditur pada setiap periode tertentu, sedangkan nilai pokok / *principal* dibayarkan pada saat obligasi tersebut jatuh tempo. Penerbitan obligasi ini memungkinkan penerbit obligasi untuk memperoleh pembiayaan investasi jangka panjang dari pasar modal.

Saat ini peringkat obligasi menjadi salah satu acuan dari investor dalam memilih obligasi karena itulah peringkat obligasi penting bagi perusahaan yang ingin menerbitkan obligasi. Peringkat obligasi pertama kali dikembangkan karena banyaknya kebutuhan akan penilaian yang independen dan dapat diandalkan tentang kualitas obligasi korporasi. Peringkat tersebut diberikan oleh perusahaan penyedia jasa pemeringkat kredit yang independen, seperti Standard & Poor's, Moody's, Fitch, dan Pefindo untuk menggambarkan kualitas kredit suatu perusahaan. Perusahaan pemeringkat kredit tersebut memberikan evaluasi terhadap kemampuan finansial penerbit obligasi untuk membayar pokok dan bunga obligasi tersebut tepat pada waktunya.

Informasi yang terkandung dalam peringkat obligasi akan memperlihatkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya kepada investor. Pada umumnya, perusahaan yang memiliki peringkat tinggi akan lebih disukai oleh investor daripada perusahaan dengan peringkat obligasi yang rendah. Maka

dari itu, perusahaan penerbit obligasi akan berusaha untuk memperbaiki kinerjanya sehingga dapat memperoleh peringkat obligasi yang tinggi. Dengan peringkat yang tinggi, perusahaan penerbit obligasi dapat memperoleh investor dengan membayar *coupon rate* yang lebih rendah karena rendahnya risiko yang ditanggung oleh investor. (Ross, et al; 2008)

Perusahaan penerbit obligasi sedapat mungkin menjaga peringkat obligasinya agar tidak turun karena dampak negatif yang dihasilkan. Perusahaan-perusahaan yang peringkatnya turun merasakan dampak negatif yang signifikan pada saat peringkat tersebut diumumkan tetapi dampak positif dari kenaikan peringkat perusahaan tidak terlalu signifikan. (Hite, Warga; 1997)

Peringkat obligasi yang diberikan oleh perusahaan pemeringkat sebagian tergantung pada data-data kondisi finansial dan operasional yang tersedia bagi publik seperti rasio *leverage*, profitabilitas, dan *return*. Selain itu, peringkat obligasi juga dipengaruhi penilaian pemeringkat terhadap kemampuan perusahaan untuk membayar pokok dan bunga obligasi tepat waktu. Data statistik kondisi finansial dan operasional perusahaan tersedia untuk publik dalam laporan keuangan yang diterbitkan setiap periode oleh masing-masing perusahaan. Beberapa rasio yang akan dilihat pengaruhnya terhadap peringkat obligasi dalam tulisan ini adalah *debt-to-equity ratio*, *current ratio*, *return to total assets*, *total asset turnover*, dan ukuran perusahaan.

Rasio-rasio ini dipilih karena rasio-rasio tersebut dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya. *Debt-to-equity ratio* mengukur solvabilitas dari suatu perusahaan, dengan kata lain, rasio ini menggambarkan kemampuan jangka panjang perusahaan untuk membayar kewajibannya. *Current ratio* mengukur likuiditas perusahaan. Perusahaan yang *liquid* dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio lain yang akan diukur adalah *Return on Assets (ROA)*. ROA mengukur profitabilitas perusahaan. ROA menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit dari setiap nilai asset yang dimiliki oleh perusahaan. Variabel terakhir yang akan

dipertimbangkan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat digambarkan dengan menggunakan *Log net total asset* sehingga dapat dilihat apakah ukuran suatu perusahaan juga berpengaruh pada peringkat obligasi yang diperoleh.

Ukuran-ukuran yang digunakan dalam penelitian ini akan dilihat seberapa besar pengaruhnya terhadap peringkat obligasi yang diberikan oleh PT. Pefindo (Pemeringkat Efek Indonesia) pada perusahaan-perusahaan. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penilaian lembaga pemeringkat, diharapkan perusahaan dapat mengambil keputusan-keputusan manajerial yang lebih tepat jika ingin mempertahankan atau meningkatkan peringkat obligasi yang dimilikinya.

1.2. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *current ratio* mempunyai pengaruh terhadap peringkat obligasi yang dikeluarkan lembaga pemeringkat.
2. Apakah *debt-to-equity ratio* mempunyai pengaruh terhadap peringkat obligasi yang dikeluarkan lembaga pemeringkat.
3. Apakah *return on assets* mempunyai pengaruh terhadap peringkat obligasi yang dikeluarkan lembaga pemeringkat.
4. Apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap peringkat obligasi yang dikeluarkan lembaga pemeringkat.
5. Apakah *current ratio*, *debt-to-equity ratio*, *return to total assets*, *total asset turnover*, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap peringkat obligasi yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat.
6. Variabel mana yang paling berpengaruh terhadap peringkat obligasi yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap peringkat obligasi yang dikeluarkan lembaga pemeringkat.
2. Mengetahui pengaruh *debt-to-equity ratio* terhadap peringkat obligasi yang dikeluarkan lembaga pemeringkat.
3. Mengetahui pengaruh *return on assets* terhadap peringkat obligasi yang dikeluarkan lembaga pemeringkat.
4. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi yang dikeluarkan lembaga pemeringkat.
5. Mengetahui pengaruh *debt-to-equity ratio*, *current ratio*, *return to total assets*, *total asset turnover*, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap peringkat obligasi yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat.
6. Mengetahui variabel yang paling berpengaruh terhadap peringkat obligasi yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat.

1.4. Kerangka Penulisan

Berikut ini adalah kerangka penulisan karya akhir ini yang terdiri dari lima bab dengan tahapan sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini memaparkan latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, dan kerangka penulisan karya akhir.

Bab 2 Landasan Teori

Bab ini terdiri dari teori yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu buku, artikel, dan sumber-sumber pustaka lainnya yang akan menjadi landasan teori dalam menjelaskan temuan dan analisa hasil penelitian pada bab 4.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Bab ini terdiri dari penjelasan deksriptif tentang alur pemikiran, metode pengumpulan sampel, serta penjelasan mengenai metode riset yang akan digunakan dalam penelitian.

Bab 4 Analisis dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan hasil dari pengumpulan data, pengolahan data, serta hasil dan temuan dari penelitian untuk selanjutnya dapat dianalisis sebagai dasar pengambilan keputusan.

Bab 5 Kesimpulan Dan Saran

Bab ini memberikan kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil temuan dan analisa data serta saran yang dapat digunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini.

